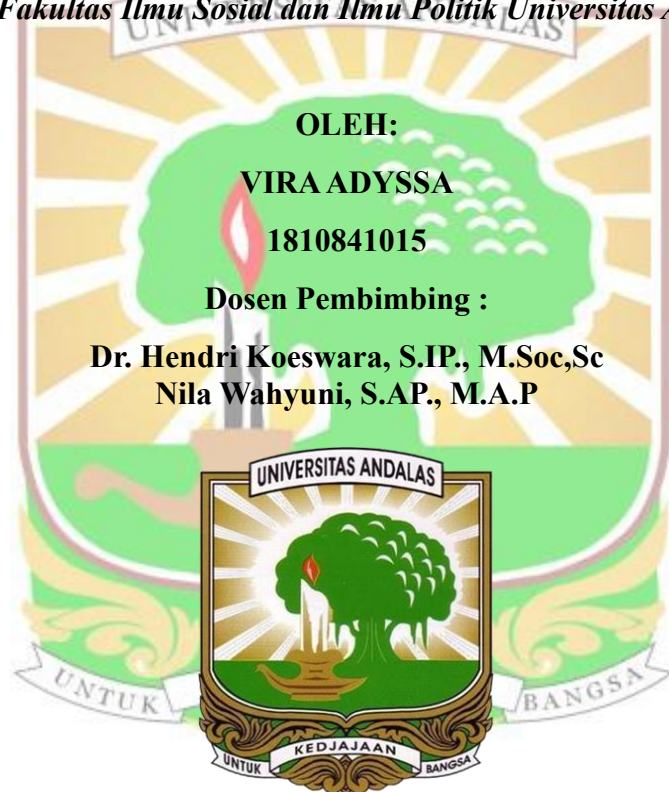


**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS BUKIT KARAN
KELURAHAN RAWANG KECAMATAN PADANG SELATAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Vira Adyssa, Nomor Induk Mahasiswa 1810841015, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Keluarga Berkualitas Bukit Karan Kelurahan Rawang, Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh Hendri Koeswara, SIP, M.Soc.Sc dan Nila Wahyuni, S.AP., M.A.P. Skripsi ini terdiri dari 98 halaman dengan sumber 11 buku, 10 Jurnal, 4 Skripsi, 1 perundang-undangan dan 2 halaman web.

Kampung Keluarga Berkualitas Bukit Karan merupakan salah satu Kampung Keluarga Berkualitas yang terletak RW VI di kelurahan Rawang Kecamatan Padang Selatan. Kampung Keluarga Berkualitas Bukit Karan dibentuk pada September Tahun 2019 dengan dikeluarkannya surat keputusan Kepala Lurah Rawang Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Nomor 01/SK/RWG-II/KPKB-BKR/2023 tentang Pembentukan Kelompok Kerja (POKJA). Kriteria utama pembentukan Kampung KB mencakup dua hal utama: pertama, jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1 (miskin) yang tinggi di atas rata-rata tingkat desa/kelurahan, dan kedua, rendahnya angka penggunaan alat kontrasepsi di wilayah tersebut. Ditinjau dari kriteria utama pembentukan Kampung KB dimana jumlah Pra- KS (keluarga Sejahtera) dan KS I diatas rata-rata Pra-KS dan KS I tingkat kelurahan yang mana jumlah keluarga yang dikategorikan sebagai Pra-KS dan KS-I di wilayah tersebut berjumlah 340 KK dari 950 KK secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang informan dipilih dengan teknik *Purposive sampling* dan dokumentasi menggunakan dokumen dan foto yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Keluarga Berkualitas Bukit Karan. Penelitian ini menggunakan teori tahapan pemberdayaan dari Ambar Teguh Sulistiyani dengan 3 tahapan pemberdayaan, yaitu tahap penyadaran dan Pembentukan Perilaku, Tahap Transformasi Kemampuan, dan Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual, Kecakapan/Keterampilan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 3 tahap pemberdayaan yang digunakan, keseluruhan sudah terberdayakan dengan baik. Berdasarkan enam indikator tersebut, hasilnya semua sudah dilaksanakan secara baik, dari sosialisasi sikap kesadaran dan menumbuhkan rasa peduli, terlibat pada kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan kapasitas diri, sosialisasi transformasi kemampuan serta memberikan informasi untuk membentuk inisiatif.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Bukit Karan, Tahapan Pemberdayaan, Kelompok Kerja, Kampung KB

ABSTRACT

Vira Adyssa, NIM 1810841015, Community Empowerment Through the Quality Family Village Program Bukit Karan, Rawang Village, South Padang District, Padang City. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by Hendri Koeswara, SIP, M.Soc.Sc and Nila Wahyuni, S.AP., M.A.P. This thesis consists of 98 pages with sources of 11 books, 10 Journals, 4 Theses, 1 legislation and 2 web pages.

Quality Family Village Bukit Karan is one of the Quality Family Villages located in RW VI in Rawang Village, South Padang District. The Bukit Karan Quality Family Village was established in September 2019 with the issuance of a decree of the Head of Rawang Village, South Padang District, Padang City Number 01/SK/RWG-II/KPKB-BKR/2023 concerning the Establishment of a Working Group (POKJA). The main criteria for establishing a Family Planning Village include two main things: first, the number of Pre-Prosperous Families and Prosperous Families 1 (poor) which is high above the average at the village/sub-district level, and second, the low rate of contraceptive use in the area. Reviewed from the main criteria for establishing a Family Planning Village where the number of Pre-KS (Prosperous Families) and KS I is above the average Pre-KS and KS I at the sub-district level where the number of families categorized as Pre-KS and KS-I in the area is 340 families out of a total of 950 families.

This study uses qualitative methods and descriptive approaches with data collection techniques through interviews where informants are selected using purposive sampling techniques and documentation using documents and photos related to Community Empowerment through the Bukit Karan Quality Family Village Program. This study uses the theory of empowerment stages from Ambar Teguh Sulistiyan with 3 stages of empowerment, namely the awareness and behavior formation stage, the ability transformation stage, and the intellectual ability improvement stage, skills/abilities.

The results of the study show that the 3 stages of empowerment used have all been well empowered. Based on the six indicators, the results have all been implemented well, from socializing attitudes of awareness and fostering a sense of caring, being involved in activities that are useful for improving self-capacity, socializing ability transformation and providing information to form initiatives.

Keywords: *Community Empowerment, Karan Hill, empowerment stages, working group, KB Village*